

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB : 2 MEMAHAMI HAKIKAT DAN MEWUJUDKAN KETAUHIDAN DENGAN
SYUABUL IMAN (CABANG-CABANG IMAN)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)
Kelas / Fase /Semester : X/ E / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:**
 - Pemahaman dasar tentang rukun iman (jumlah, nama-nama rukun iman).
 - Pengetahuan tentang konsep tauhid (keesaan Allah) secara umum.
 - Pengalaman praktik ibadah sehari-hari (shalat, membaca Al-Qur'an, berbuat baik).
 - Pemahaman tentang pentingnya akhlak mulia dalam Islam.
 - Pengetahuan tentang dalil-dalil dasar keimanan dari Al-Qur'an atau Hadis (meskipun belum spesifik tentang syu'abul iman).
- **Minat:**
 - Ketertarikan untuk mendalami ajaran Islam secara lebih komprehensif.
 - Keinginan untuk mengaitkan teori keimanan dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
 - Minat dalam diskusi kelompok, studi kasus, atau proyek yang melibatkan refleksi diri.
 - Ketertarikan pada cerita-cerita inspiratif atau kisah teladan.
- **Latar Belakang:**
 - Lingkungan keluarga dan masyarakat yang mendukung praktik keagamaan.
 - Pengalaman berinteraksi dengan komunitas keagamaan atau mengikuti kajian.
 - Tingkat pemahaman bahasa Arab (untuk memahami dalil).
 - Tingkat kenyamanan dalam menyampaikan pendapat atau berdiskusi tentang hal-hal spiritual.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Peserta didik dengan preferensi teori/analitis:** Membutuhkan sumber-sumber tambahan (kitab, jurnal ilmiah) untuk mendalami aspek filosofis dan dalil syu'abul iman. Mereka dapat ditugaskan untuk menyusun makalah atau presentasi

berbasis riset.

- **Peserta didik dengan preferensi praktik/kinestetik:** Membutuhkan kegiatan yang melibatkan simulasi, proyek aksi nyata (misalnya, proyek kebaikan), atau demonstrasi perilaku sesuai cabang iman.
- **Peserta didik dengan preferensi visual:** Akan terbantu dengan infografis, video animasi, mind map, atau visualisasi hierarki syu'abul iman.
- **Peserta didik dengan preferensi auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang detail, sesi ceramah interaktif, atau diskusi kelompok yang intens.
- **Peserta didik yang membutuhkan bimbingan lebih:** Diberikan materi yang disederhanakan, contoh konkret yang mudah dipahami, serta pendampingan individu atau kelompok kecil.
- **Peserta didik yang ingin mendalami aspek spiritual:** Diberikan kesempatan untuk refleksi mendalam, meditasi, atau penulisan jurnal pribadi.

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Faktual:** Mengenai jumlah dan beberapa contoh cabang-cabang iman (syu'abul iman) yang disebutkan dalam Hadis.
 - **Konseptual:** Memahami hakikat ketauhidan dalam Islam, pengertian syu'abul iman, kategori cabang-cabang iman (hati, lisan, perbuatan), dan hubungan antara iman, Islam, dan ihsan.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi contoh perilaku sehari-hari yang merupakan perwujudan cabang-cabang iman, serta menyusun rencana aksi pribadi untuk menginternalisasi nilai-nilai syu'abul iman.
 - **Metakognitif:** Merefleksikan pentingnya iman sebagai landasan hidup, kesadaran bahwa iman bukan hanya keyakinan tetapi juga tindakan, dan dampak positif syu'abul iman terhadap diri, masyarakat, dan lingkungan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**
 - **Pembentukan Karakter:** Materi ini secara langsung berkontribusi pada pembentukan karakter Islami yang kuat dan holistik, meliputi aspek spiritual, sosial, dan moral.
 - **Kualitas Diri:** Membantu peserta didik memahami bahwa iman yang sejati tercermin dalam perilaku sehari-hari, mendorong mereka menjadi pribadi yang lebih baik.
 - **Hubungan Sosial:** Mengajarkan pentingnya berinteraksi dengan sesama berdasarkan nilai-nilai iman seperti jujur, bertanggung jawab, saling menolong, dan menebar kebaikan.
 - **Tantangan Zaman:** Memberikan pondasi iman yang kokoh agar peserta didik mampu menghadapi tantangan dan godaan di era modern.
 - **Keseimbangan Hidup:** Menekankan bahwa ibadah ritual harus sejalan dengan ibadah sosial dan akhlak mulia.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan menengah. Pemahaman konsep syu'abul iman secara teoritis mungkin memerlukan hafalan dalil dan kategori, namun internalisasi dan perwujudan dalam praktik sehari-hari memerlukan kesadaran, komitmen, dan latihan berkelanjutan. Menghubungkan konsep abstrak dengan perilaku konkret bisa menjadi tantangan.

- **Struktur Materi:** Materi terstruktur secara hierarkis, dimulai dari pengenalan hakikat iman dan tauhid, kemudian penjabaran syu'abul iman beserta kategori (hati, lisan, perbuatan), hingga contoh-contoh perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari, diakhiri dengan refleksi dan dampak. Struktur ini memungkinkan peserta didik membangun pemahaman dari dasar hingga aplikasi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan:** Inti dari materi ini, mendorong keyakinan yang kokoh kepada Allah dan mewujudkan dalam ibadah serta akhlak.
 - **Jujur dan Bertanggung Jawab:** Merupakan cabang iman yang konkret dan ditekankan dalam berbagai aktivitas.
 - **Disiplin:** Dalam melaksanakan ibadah dan menjaga komitmen terhadap nilai-nilai iman.
 - **Kreativitas:** Dalam mencari cara inovatif untuk menebarkan kebaikan dan menerapkan nilai iman.
 - **Penalaran Kritis:** Menganalisis bagaimana syu'abul iman relevan dengan situasi kontemporer.
 - **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam proyek kebaikan atau diskusi.
 - **Kemandirian:** Dalam mengembangkan diri dan menjaga keimanan.
 - **Peduli Lingkungan dan Sosial:** Perwujudan iman dalam menjaga alam dan berinteraksi dengan sesama.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia:** Ini adalah dimensi utama. Peserta didik mampu memahami hakikat tauhid sebagai landasan keimanan, meyakini bahwa iman memiliki banyak cabang yang harus diwujudkan, serta membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab sebagai manifestasi cabang iman.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara keyakinan (iman) dengan perbuatan (amal), mengidentifikasi contoh-contoh syu'abul iman dalam konteks kehidupan modern, dan merumuskan cara mengaplikasikannya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu merancang proyek aksi nyata atau kampanye kebaikan yang mencerminkan perwujudan syu'abul iman di lingkungan sekolah atau masyarakat.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan materi, menganalisis studi kasus, atau merencanakan proyek kebaikan.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dan tanggung jawab untuk menginternalisasi nilai-nilai syu'abul iman dalam kehidupan pribadi mereka dan mengambil peran aktif dalam berbuat kebaikan.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mempresentasikan pemahaman mereka tentang syu'abul iman, hasil analisis studi kasus, atau rencana proyek kebaikan secara lisan dan tertulis dengan jelas dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>).
Akhlak	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.
Fikih	Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (<i>al-kulliyāt al-khamsah</i>).
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Konsep nilai-nilai moral, etika berbangsa dan bernegara, hak dan kewajiban warga negara, toleransi, gotong royong, yang semuanya dapat dikaitkan dengan cabang-cabang iman.
- **Sosiologi:** Interaksi sosial, peran agama dalam masyarakat, dampak perilaku individu terhadap kelompok.
- **Sejarah:** Kisah-kisah teladan para Nabi, Sahabat, atau tokoh Islam yang mewujudkan cabang-cabang iman dalam kehidupan mereka.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memahami teks keagamaan (dalil), menulis laporan, dan presentasi.
- **Seni Budaya:** Menggunakan seni (misalnya, poster, puisi, lagu) sebagai media dakwah atau kampanye kebaikan yang mencerminkan syu'abul iman.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi:** Mencari informasi dalil, membuat presentasi digital, kampanye di media sosial.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Hakikat Iman dan Tauhid (2 JP)

- Melalui diskusi dan studi literatur, peserta didik mampu menganalisis hakikat iman dalam Islam dan hubungannya dengan konsep tauhid.
- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan pentingnya iman dan tauhid sebagai fondasi agama Islam.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi dalil naqli dan aqli tentang hakikat iman dan

tauhid.

Pertemuan 2: Mengenal Syu'abul Iman dan Kategori-kategorinya (2 JP)

- Melalui eksplorasi dalil dan infografis, peserta didik mampu mengidentifikasi makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) dan jumlahnya.
- Peserta didik mampu mengklasifikasikan syu'abul iman ke dalam kategori iman dalam hati, iman dalam perkataan, dan iman dalam perbuatan.
- Peserta didik mampu memberikan contoh konkret dari setiap kategori syu'abul iman dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan 3: Mewujudkan Syu'abul Iman dalam Kehidupan Sehari-hari (2 JP)

- Melalui studi kasus dan diskusi, peserta didik mampu menganalisis bagaimana cabang-cabang iman seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab diwujudkan dalam berbagai konteks kehidupan (sekolah, keluarga, masyarakat).
- Peserta didik mampu merancang rencana aksi sederhana (personal/kelompok) untuk membiasakan salah satu cabang iman pilihan dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat mengamalkan syu'abul iman bagi diri sendiri dan lingkungan.

Pertemuan 4: Proyek Perwujudan Syu'abul Iman & Refleksi (2 JP)

- Melalui pameran mini atau presentasi, peserta didik mampu mempresentasikan proyek perwujudan syu'abul iman yang telah mereka rencanakan dan laksanakan (atau simulasi).
- Peserta didik mampu memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif terhadap proyek perwujudan syu'abul iman.
- Peserta didik mampu merefleksikan seluruh proses pembelajaran dan komitmen mereka untuk terus membiasakan syu'abul iman dalam kehidupan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **"Iman dalam Tindakan":** Studi kasus tentang tokoh-tokoh inspiratif (sejarah atau kontemporer) yang mewujudkan cabang-cabang iman dalam aksi nyata (misalnya, kejujuran dalam berdagang, tanggung jawab terhadap lingkungan, kepedulian sosial).
- **"Jejak Kebaikan":** Peserta didik merancang kampanye atau gerakan kecil di sekolah/komunitas yang berfokus pada perwujudan salah satu cabang iman (misalnya, "Gerakan Jujur di Kantin", "Piket Bersih, Iman Bertambah").
- **"Refleksi Diri Melalui Jurnal Iman":** Peserta didik secara rutin menuliskan pengalaman mereka dalam mengamalkan syu'abul iman, tantangan, dan pembelajaran yang didapat.
- **"Cabang Iman di Era Digital":** Diskusi tentang bagaimana cabang-cabang iman (misalnya, berkata jujur, bertanggung jawab terhadap informasi) relevan dalam penggunaan media sosial dan interaksi daring.
- **"Dialog Antariman dan Syu'abul Iman":** Mengaitkan nilai-nilai universal yang terkandung dalam syu'abul iman dengan nilai-nilai kemanusiaan yang juga diakui oleh agama lain, untuk menumbuhkan toleransi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:**

- **Inquiry-Based Learning (IBL):** Mendorong peserta didik untuk bertanya, menyelidiki, dan menemukan hubungan antara konsep iman dengan aplikasi nyata dalam kehidupan. (Mindful, Penalaran Kritis).
- **Project-Based Learning (PjBL):** Peserta didik akan merancang dan (jika memungkinkan) melaksanakan proyek sederhana yang mewujudkan salah satu cabang iman. Ini mendorong aplikasi pengetahuan secara konkret. (Meaningful, Joyful – produk/aksi nyata, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian).
- **Cooperative Learning:** Pembelajaran dilakukan secara berkelompok untuk mendorong diskusi, analisis studi kasus, dan kolaborasi dalam proyek. (Kolaborasi).
- **Reflective Thinking:** Mendorong peserta didik untuk merenungkan pemahaman mereka dan bagaimana mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai keimanan. (Mindful).
- **Strategi Pembelajaran:**
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:** Menyesuaikan instruksi, sumber daya, dan produk berdasarkan minat (cabang iman yang ingin didalami), kesiapan (tingkat pemahaman dalil), dan profil belajar peserta didik.
 - **Pembelajaran Kontekstual:** Menghubungkan konsep syu'abul iman dengan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan isu-isu kontemporer.
 - **Pembelajaran Berbasis Nilai:** Menekankan internalisasi nilai-nilai karakter melalui pemahaman dan praktik syu'abul iman.
 - **Diskusi Partisipatif:** Menciptakan lingkungan kelas yang aman untuk bertanya, berpendapat, dan berbagi pengalaman.
- **Metode Pembelajaran:**
 - **Ceramah Interaktif:** Penyampaian materi dengan memancing pertanyaan dan diskusi.
 - **Diskusi Kelompok:** Analisis dalil, studi kasus, perencanaan proyek.
 - **Studi Kasus:** Menganalisis cerita atau situasi yang relevan dengan cabang iman.
 - **Gallery Walk:** Memamerkan hasil mind map atau rencana aksi antar kelompok.
 - **Simulasi/Role Play:** mempraktikkan perilaku sesuai cabang iman dalam situasi tertentu.
 - **Jurnal Refleksi:** Menuliskan pemahaman, tantangan, dan komitmen pribadi.
 - **Pemaparan Proyek:** Presentasi hasil aksi nyata atau rencana.

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:**
 - **Guru Mata Pelajaran Lain:** Kolaborasi dengan guru PPKn (karakter, etika), Bahasa Indonesia (menulis refleksi, presentasi), Sejarah (kisah teladan), Guru BK (pengembangan diri).
 - **Organisasi Keagamaan Sekolah (Rohis):** Sumber inspirasi, tempat praktik, atau mitra dalam proyek kebaikan.
 - **Kepala Sekolah/Guru Piket:** Memberikan contoh teladan dalam penerapan nilai-nilai iman.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**
 - **Tokoh Agama/Masyarakat:** Mengundang sebagai narasumber untuk berbagi

pengalaman mengamalkan syu'abul iman atau tips menjaga ketauhidan.

- **Panti Asuhan/Lembaga Sosial:** Potensi tempat untuk proyek aksi nyata (misalnya, berbagi, membersihkan lingkungan).
- **Masjid/Mushola Lingkungan:** Sebagai tempat untuk observasi praktik keagamaan.
- **Orang Tua/Wali Murid:** Mengajak orang tua untuk memantau dan membimbing praktik keagamaan di rumah, serta berbagi pengalaman tentang penerapan nilai-nilai iman dalam keluarga.

3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:**
 - **Ruang Kelas Fleksibel:** Penataan kursi yang mudah diubah untuk diskusi kelompok, presentasi, atau refleksi individu.
 - **Ruang Diskusi/Perpustakaan:** Untuk studi literatur dan diskusi kelompok kecil.
 - **Mushola/Masjid Sekolah:** Sebagai tempat untuk praktik ibadah atau refleksi spiritual (jika memungkinkan).
- **Ruang Virtual:**
 - **Learning Management System (LMS):** Google Classroom, Moodle, atau platform lain untuk berbagi materi ajar (video ceramah, artikel), pengumpulan tugas jurnal, dan forum diskusi asinkron.
 - **Platform Video Streaming:** YouTube untuk menonton ceramah inspiratif, dokumenter tentang kehidupan tokoh Islam, atau video simulasi akhlak mulia.
 - **Platform Video Konferensi:** Zoom, Google Meet untuk diskusi daring, mengundang narasumber virtual, atau presentasi kelompok.
 - **Platform Presentasi Online:** Google Slides, Canva untuk membuat presentasi kelompok tentang syu'abul iman atau proyek kebaikan.
 - **Group Chat (WhatsApp/Telegram):** Untuk komunikasi cepat antar kelompok dan guru, berbagi motivasi, atau informasi terkait tugas.
- **Budaya Belajar (Mendukung Pembelajaran Mendalam):**
 - **Budaya Refleksi Diri:** Mendorong peserta didik untuk secara teratur merenungkan pengalaman belajar dan penerapannya dalam kehidupan.
 - **Budaya Diskusi & Berpendapat:** Menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif bagi setiap peserta didik untuk menyampaikan pikiran dan pandangan mereka tentang isu-isu keagamaan.
 - **Budaya Keteladanan:** Guru dan staf sekolah menjadi contoh dalam mengamalkan syu'abul iman.
 - **Budaya Saling Mengingat dalam Kebaikan:** Mendorong peserta didik untuk saling mengingatkan dan mendukung dalam menjalankan nilai-nilai iman.
 - **Budaya Berakhlak Mulia:** Menjadikan akhlak mulia sebagai kebiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah.
 - **Budaya Berpikir Kritis-Religius:** Mendorong peserta didik untuk menganalisis ajaran agama dengan pikiran terbuka dan mengaitkannya dengan realitas.

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital/Sumber Online:** Mengakses tafsir Al-Qur'an, kitab Hadis, artikel ilmiah tentang akidah dan akhlak, atau video ceramah dari ulama terkemuka.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di LMS untuk bertanya jawab

tentang makna dalil, berbagi interpretasi, atau mendiskusikan studi kasus.

- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Form untuk kuis singkat, survei refleksi diri, atau pengumpulan tugas jurnal iman.
- **YouTube/Video Inspiratif:** Sumber utama untuk ceramah motivasi, kisah teladan, atau dokumenter tentang aplikasi syu'abul iman.
- **Google Docs/Slides:** Untuk menyusun makalah, rencana proyek, dan membuat presentasi.
- **Aplikasi Quran/Hadis Digital:** Untuk memudahkan pencarian dan pemahaman dalil-dalil.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen kelas, berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan memberikan umpan balik.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Memahami Hakikat Iman dan Tauhid (2 JP)

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL, MEANINGFUL, JOYFUL):

1. **Pembukaan & Ice Breaking (5 menit):** Guru menyapa peserta didik dengan semangat. Guru meminta peserta didik untuk menutup mata sejenak, lalu bertanya: "Apa yang pertama kali terlintas di pikiranmu saat mendengar kata 'iman'?" Setelah itu, guru membuka mata dan meminta beberapa peserta didik berbagi. (Mindful – memicu refleksi diri, Joyful – suasana interaktif).
2. **Apersepsi (5 menit):** Guru menampilkan kutipan ayat Al-Qur'an atau Hadis singkat tentang pentingnya iman, lalu bertanya: "Mengapa iman itu sangat penting dalam hidup kita?" (Meaningful – menghubungkan dengan landasan agama).
3. **Asesmen Diagnostik (5 menit):** Guru memberikan pertanyaan singkat via Mentimeter atau lisan: "Sebutkan rukun iman!", "Apa yang kamu pahami tentang 'tauhid'?", "Apakah kamu lebih suka belajar dari diskusi, membaca, atau mendengarkan ceramah?". Ini membantu memetakan pengetahuan awal dan preferensi belajar.
4. **Motivasi & Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan bahwa memahami hakikat iman dan tauhid akan menjadi fondasi kokoh bagi kehidupan mereka. "Hari ini kita akan menjelajahi pondasi utama agama kita, yaitu iman dan tauhid, agar kita punya pegangan yang kuat dalam menjalani hidup." (Meaningful).

KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI):

1. **Stimulasi & Eksplorasi Konsep (20 menit - Memahami, Joyful):**

■ **Diferensiasi Konten/Proses:**

- **Kelompok A (Visual/Pembaca):** Guru menyediakan infografis atau ringkasan materi tentang hakikat iman dan tauhid, termasuk definisi, rukun, dan dalilnya. Peserta didik membaca dan membuat catatan penting.
- **Kelompok B (Auditori/Penganalisis):** Guru memutar rekaman ceramah singkat atau podcast tentang hakikat iman dan tauhid. Peserta didik mendengarkan dan mengidentifikasi poin-poin utama.
- **Kelompok C (Kinestetik/Interaktif):** Guru mengajak peserta didik membuat "pohon iman" sederhana (sketsa di kertas) dengan menuliskan rukun-rukun iman pada setiap cabang dan dalilnya di bagian akar, kemudian

mendiskusikan apa artinya "fondasi".

- Peserta didik fokus pada pemahaman konsep dasar iman dan tauhid.
- 2. **Diskusi Analitis: Hubungan Iman dan Tauhid (25 menit - Mengaplikasi, Penalaran Kritis):**
 - Dalam kelompok (diferensiasi proses – kelompok heterogen, disesuaikan dengan asesmen diagnostik), peserta didik mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan pemicu: "Apa hubungan antara iman dan tauhid?", "Mengapa tauhid menjadi inti dari keimanan?", "Apa dampak memahami tauhid dalam kehidupan sehari-hari kita?"
 - Guru berkeliling, memfasilitasi diskusi, dan memberikan klarifikasi jika ada miskonsepsi.
- 3. **Presentasi Hasil Diskusi & Penguatan (20 menit - Memahami, Mengaplikasi, Komunikasi):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka (secara lisan atau dengan menuliskan poin penting di papan tulis/media digital).
 - Guru memberikan penguatan materi, mengoreksi, dan menyimpulkan poin-poin kunci tentang hakikat iman dan tauhid, serta menekankan bahwa tauhid adalah pondasi utama keislaman.
- 4. **Refleksi Awal (10 menit - Merefleksi):**
 - Peserta didik menuliskan di sticky notes atau buku catatan: "1 hal baru yang saya pahami tentang iman/tauhid hari ini...", "1 pertanyaan yang masih saya miliki..."

KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, KESIMPULAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA):

1. **Refleksi Diri (10 menit - Umpan Balik, Merefleksi):**
 - Peserta didik mengisi Google Form singkat:
 - "Sejauh mana saya memahami konsep iman dan tauhid?" (Skala: Sangat Paham - Cukup Paham - Kurang Paham)
 - "Apa yang akan saya lakukan untuk memperkuat iman dan tauhid saya?"
 - Guru memberikan umpan balik umum dan mencatat area yang perlu penguatan individual.
2. **Kesimpulan (5 menit - Kesimpulan):** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa iman adalah keyakinan yang mencakup hati, lisan, dan perbuatan, dengan tauhid sebagai intinya, yang akan membawa ketenangan hidup. "Jadi, iman itu bukan hanya di hati, tapi juga harus tercermin dalam setiap ucapan dan perbuatan kita, dan semua itu berpusat pada keyakinan akan keesaan Allah."
3. **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (5 menit - Perencanaan Selanjutnya):** Guru menyampaikan topik untuk pertemuan berikutnya (pengenalan syu'abul iman) dan memberikan tugas eksplorasi awal: "Cari tahu, apakah ada Hadis yang menyebutkan bahwa iman itu memiliki cabang-cabang? Jika ada, berapa jumlahnya?" (Joyful – tugas yang memicu riset, Meaningful – persiapan untuk materi selanjutnya).

Pertemuan 2, 3, dan 4 akan mengikuti kerangka yang serupa dengan penyesuaian pada konten dan aktivitas inti sesuai tujuan pembelajaran masing-masing pertemuan, dengan tetap menekankan prinsip Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful) serta langkah-langkah berdiferensiasi.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal (rukun iman, konsep tauhid), minat, dan gaya belajar.
- **Format:**
 - **Kuesioner Online (Google Form/Mentimeter):**
 - *Contoh pertanyaan pengetahuan:* "Sebutkan 6 rukun iman!", "Apa yang kamu pahami dengan istilah 'iman' dan 'tauhid'?", "Apakah kamu familiar dengan konsep 'cabang-cabang iman'?"
 - *Contoh pertanyaan minat/latar belakang:* "Apa harapanmu dalam belajar PAI di bab ini?", "Bagaimana cara kamu biasanya memahami ajaran agama?"
 - **Diskusi Awal:** Mengamati partisipasi dan ide-ide awal peserta didik dalam diskusi pemantik.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi mengajar.
- **Format:**
 - **Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok:**
 - Mengamati keterlibatan peserta didik dalam menyumbangkan ide, menganalisis dalil, dan berkolaborasi dalam diskusi.
 - *Rubrik Observasi Partisipasi:*
 - Kriteria: Kontribusi ide, Kemampuan analisis, Mendengarkan aktif, Kerja sama.
 - Skala: Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik.
 - **Mind Map / Peta Konsep Syu'abul Iman:**
 - Peserta didik membuat mind map/peta konsep tentang syu'abul iman (definisi, kategori, contoh).
 - Guru memberikan umpan balik tertulis pada setiap mind map.
 - *Rubrik Mind Map:*
 - Kriteria: Kelengkapan informasi, Keterkaitan antar konsep, Kejelasan presentasi visual.
 - Skala: Perlu Pengembangan, Cukup Baik, Baik, Sangat Baik.
 - **Jurnal Refleksi Harian/Mingguan:**
 - Peserta didik menuliskan refleksi tentang pengamalan salah satu cabang iman pilihan dalam kehidupan mereka, tantangan, dan pembelajaran yang didapat.
 - Guru memberikan umpan balik tertulis atau lisan.
 - *Contoh Pertanyaan Jurnal:* "Hari ini, cabang iman 'jujur' saya terapkan ketika...", "Apa kesulitan yang saya alami saat mencoba bersikap 'bertanggung jawab'?"
 - **Kuis Singkat (Lisan/Tertulis/Digital):**
 - Tentang dalil, jumlah syu'abul iman, atau contoh-contoh cabang iman.
 - *Contoh Pertanyaan:* "Sebutkan tiga cabang iman yang termasuk dalam kategori hati!", "Mengapa malu termasuk cabang iman?"

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, terutama

kemampuan memahami, menginternalisasi, dan mewujudkan syu'abul iman.

- **Format:**

- **Penilaian Proyek (Proyek Aksi Nyata/Kampanye Perwujudan Syu'abul Iman):**

- **Tugas Proyek:** "Secara berkelompok, rancang dan (jika memungkinkan) laksanakan proyek aksi nyata atau kampanye sederhana di lingkungan sekolah/masyarakat yang berfokus pada perwujudan salah satu atau beberapa cabang iman (misalnya, membuat poster 'Jujur Pangkal Iman', mengadakan kegiatan 'Bersih-bersih Masjid Wujud Iman', kampanye 'Bijak Berkata di Medsos'). Dokumentasikan proses dan hasilnya, lalu presentasikan."

- **Rubrik Penilaian Proyek Aksi Nyata:**

- **Aspek Perencanaan:** Kejelasan tujuan, relevansi dengan syu'abul iman, detail rencana.
- **Aspek Pelaksanaan:** Konsistensi, kerja sama tim, realisasi proyek.
- **Aspek Dampak:** Potensi dampak positif terhadap diri dan lingkungan.
- **Kelengkapan Dokumentasi:** Foto/video, laporan, testimoni (jika ada).
- **Skala:** Belum Optimal, Cukup Optimal, Optimal, Sangat Optimal.

- **Presentasi Proyek dan Refleksi Akhir:**

- **Tugas Presentasi:** "Sajikan proyek perwujudan syu'abul iman yang telah kalian lakukan (atau rencana detailnya jika tidak sempat terlaksana) beserta refleksi dan pembelajaran yang didapat. Jelaskan mengapa kalian memilih cabang iman tersebut dan bagaimana proyek ini membantu kalian mewujudkan ketauhidan."

- **Rubrik Penilaian Presentasi:**

- **Penguasaan Materi:** Kedalaman pemahaman tentang cabang iman dan proyek.
- **Kejelasan & Sistematisasi Penyajian:** Kemampuan menyampaikan informasi dengan terstruktur dan mudah dipahami.
- **Kemampuan Komunikasi & Argumentasi:** Vokal, intonasi, kontak mata, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
- **Refleksi & Internalisi:** Kedalaman refleksi pribadi dan kelompok tentang nilai-nilai yang terinternalisasi.
- **Skala:** Kurang Optimal, Cukup Optimal, Optimal, Sangat Optimal.

- **Tes Tertulis (Essay/Uraian):**

- Untuk menguji pemahaman konseptual dan analitis.

- *Contoh Pertanyaan:*

1. Jelaskan hakikat iman dan kaitannya dengan tauhid dalam Islam!
2. Sebutkan dan jelaskan masing-masing dua contoh syu'abul iman yang termasuk dalam kategori hati, lisan, dan perbuatan!
3. Bagaimana cara seorang muslim mewujudkan sikap bertanggung jawab sebagai salah satu cabang iman di era digital saat ini? Berikan contoh konkret!
4. Analisislah dampak positif jika seluruh masyarakat mengamalkan cabang iman "saling menolong" dalam kehidupan sehari-hari!

- *Rubrik Penilaian Esai:*

- **Kriteria:** Kedalaman pemahaman konsep, Ketepatan dalil/contoh,

Kemampuan analisis, Tata bahasa.

■ Skala: Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik.

○ **Penilaian Diri dan Penilaian Antarteman:**

- Menggunakan lembar refleksi diri atau penilaian teman untuk mengevaluasi kontribusi dalam kelompok dan pemahaman individu terhadap syu'abul iman.
- *Contoh Pertanyaan Penilaian Diri:* "Saya sudah lebih konsisten dalam mengucapkan salam.", "Tantangan terbesar saya adalah mengendalikan emosi saat marah, padahal itu bagian dari cabang iman."
- *Contoh Pertanyaan Penilaian Antarteman:* "Apa kelebihan teman saya dalam proyek ini?", "Saran apa yang bisa saya berikan agar teman saya lebih baik dalam mengamalkan cabang iman 'menjaga amanah'?"

Semoga Modul Ajar ini bermanfaat untuk Dias dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X!